

BAB V

KESIMPULAN

BAB V berisi kesimpulan dari penulisan ini. Kesimpulan diambil dengan memperhatikan hipotesis dan kerangka teori yang sudah ada.

Rutgers WPF merupakan salah satu dari beberapa organisasi internasional di dunia yang memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menghapuskan segala bentuk kekerasan bagi perempuan di seluruh dunia. Untuk mewujudkan tujuannya tersebut, Rutgers membutuhkan banyak dukungan besar dari masyarakat internasional maupun lokal. Baik itu, pemerintah, pihak swasta maupun organisasi-organisasi internasional lainnya.

Melihat kondisi di Indonesia dalam kasus kekerasan seksual berbasis gender, secara langsung perempuan terlibat didalamnya, karena perempuan merupakan bagian utama dari pihak yang dirugikan. Perempuan digambarkan dalam posisi yang rendah dan tidak istimewa sehingga sangat rentan mengalami segala bentuk kekerasan. Rutgers WPF bertujuan untuk membantu mewujudkan masyarakat Indonesia yang bebas dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi serta terpenuhinya Hak-hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR). Kasus SGBV yang ada di Indonesia sudah berlangsung lama dan terus mengalami peningkatan angka disetiap tahunnya. Seperti kekerasan terhadap perempuan (KtP) pada tahun 2012 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2015. Kenaikan angka disetiap tahunnya ini adalah jumlah kasus KtP yang dilaporkan, sedangkan yang tidak dilaporkan sangat memungkinkan untuk bisa lebih tinggi seperti halnya fenomena gunung es. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan oleh Komnas perempuan merupakan jumlah kasus yang terlihat di permukaan saja. Masih banyak kasus KtP yang

tidak dilaporkan hingga saat ini karena sering dikaitkan dengan konsep moralitas masyarakat. Selain itu, karena adanya sikap permisif di masyarakat maka banyak perempuan yang tidak sadar bahwa dirinya telah mengalami maupun menjadi salah satu korban dari SGBV.

Berbagai dampak dan masalah-masalah yang diterima oleh perempuan pada kasus kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia membuat Rutgers WPF menjalankan peran dan strateginya untuk mengatasi masalah dan dampak tersebut. Rutgers WPF telah membentuk dan melaksanakan program-program kerja untuk mencapai targetnya dalam mengurangi kekerasan terhadap perempuan di Indonesia dengan menjalankan fungsi informatif dan operasional. Dalam memberikan perlindungan terhadap perempuan, Rutgers WPF melakukan pengumpulan data dan analisa data terhadap korban-korban pelecehan seksual dengan tujuan masyarakat internasional dan masyarakat di Indonesia khususnya, sadar bahwa hak-hak perempuan memang harus dilindungi.

Kemudian dalam menunjang programnya, Rutgers WPF juga memberikan bantuan program-program yang juga di dukung oleh organisasi internasional lainnya dan organisasi lokal bagi remaja dan perempuan seperti pemberian pendidikan yang komprehensif, perlindungan dari bentuk kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan dan kelompok marginal, serta pelayanan kesehatan. Melihat beberapa kontribusi yang dilakukan oleh Rutgers WPF bersama dengan masyarakat internasional maupun lokal. Baik itu, pemerintah, pihak swasta maupun organisasi internasional menjadi langkah yang baik untuk meminimalisir angka kasus kekerasan terhadap perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya jumlah kasus KtP pada tahun 2016. Dengan begitu, disini terlihat bahwa terjadi perubahan jumlah angka kasus KtP pada tahun 2015 sebanyak 321.752 kasus menjadi 259.150 kasus di tahun 2016 setelah Rutgers WPF menjalankan programnya di Indonesia.